

Catatan Kritis Jurnalis Ekonomi Aceh untuk Calon Pimpinan BPMA

Category: Aceh, News

written by Maulya | 24/12/2024



ORINEWS.id – Proses Seleksi Pimpinan Badan Pengelola Migas Aceh ([BPMA](#)) menjadi harapan banyak pihak agar Badan Pemerintah dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) ini diisi oleh individu-individu yang kompeten dan memiliki keahlian dibidangnya, bukan berdasarkan kepentingan [politik](#).

Koordinator Jurnalis Ekonomi Aceh ([JEA](#)), Andika Ichsan menyayangkan adanya pihak-pihak yang ikut nimbrung dalam proses seleksi ini, harusnya proses seleksi ini dilakukan secara transparan dan profesional.

“Kita berharap proses seleksi Pimpinan BPMA ini benar-benar bersih dari kepentingan politik. Sebab, jika dari awal proses

seleksinya sudah tarik ulur kepentingan, maka akan berdampak langsung pada masyarakat dan pembangunan negara” tutur Andika, Senin (23/12/2024).

Andika juga menekankan, bahwa profesionalisme dalam kepemimpinan BPMA perlu menempatkan orang-orang yang berpengalaman dan ahli. Tentu dengan harapan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan transparan untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya.

Memilih pimpinan BPMA berdasarkan meritokrasi, bukan titipan politik, juga akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah itu sendiri. Menurut Andika, ada beberapa alasan pentingnya mengisi Pimpinan BPMA dengan orang-orang profesional;

Pertama, Kompleksitas Industri: Sektor energi dan sumber daya mineral sangat kompleks, membutuhkan pemahaman mendalam tentang teknologi, regulasi, dan dinamika pasar global. Sosok profesional yang berpengalaman mampu menghadapi tantangan tersebut.

Kedua, Efisiensi dan Efektivitas Kebijakan: Profesionalisme membantu merancang kebijakan yang berbasis data, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta industri.

Ketiga, Menghindari Kepentingan Politik: Penempatan individu berbasis kompetensi dapat meminimalkan risiko intervensi politik yang merugikan, sehingga kebijakan lebih objektif dan transparan.

Keempat, Daya Saing Global: Pengelolaan sektor energi yang profesional akan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global, terutama dalam menarik investasi di bidang energi terbarukan dan eksplorasi sumber daya.

Langkah ini sejalan dengan harapan masyarakat agar BPMA sebagai lembaga yang strategis tidak hanya menjadi alat politik, tetapi benar-benar fokus pada keberlanjutan dan

kemandirian energi untuk kepentingan daerah dan nasional.

Kita berharap, siapapun Pimpinan BPMA kedepan dapat menjalankan tugasnya dalam upaya pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kontrak kerja sama kegiatan usaha hulu agar pengelolaan sumber daya alam Minyak dan Gas Bumi yang berada di darat dan laut di wilayah kewenangan Aceh dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.